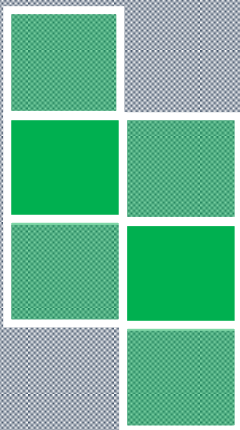


PERSYARATAN EKSPOR HEWAN AKUATIK KE NEGARA TUJUAN



**Pusat Karantina Ikan
BKIPM
2014**

PERSYARATAN EKSPOR HEWAN AKUATIK KE NEGARA TUJUAN



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
PUSAT KARANTINA IKAN**

2014

**PERSYARATAN EKSPOR
HEWAN AKUATIK
KE NEGARA TUJUAN**

Penyusun:

Budi Sugianti
Laila Lafi
Nuah Japet

Diterbitkan Oleh:

Pusat Karantina Ikan
Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan
Keamanan Hasil Perikanan
Kementerian Kelautan Dan Perikanan
Jl. Medan Merdeka Timur No. 16
Gedung Mina Bahari II Lantai 6, Jakarta Pusat 10110
Telp. (021) 3513277, Fax. (021) 3513275

2014

KATA PENGANTAR

Buku **Persyaratan Ekspor Hewan Akuatik ke Negara Tujuan** ini disusun untuk memberikan informasi mengenai persyaratan yang harus dipenuhi agar dapat melakukan ekspor hewan akuatik ke negara tujuan dagang Indonesia. Diharapkan buku ini dapat dijadikan pedoman dalam melakukan ekspor hewan akuatik ke negara tujuan dagang Indonesia, sehingga kegiatan ekspor dapat berjalan dengan lancar.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Jakarta, April 2014

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	2
II. PERSYARATAN EKSPOR KE NEGARA BERSYARAT	3
2.1. Brasil	3
2.1.1. Persyaratan ekspor ikan hias	3
2.1.2. Persyaratan ekspor invertebrata akuatik (kecuali moluska dan krustasea).....	6
2.2. Iran	8
2.3. Malaysia	11
2.4. Singapura	11
2.5. Sri Lanka	16
2.6. Taiwan	17
2.6.1. Persyaratan karantina untuk pengiriman ikan hidup, gamet-gametnya serta telur yang telah dibuahi ke Taiwan	17
2.6.2. Persyaratan karantina untuk pengiriman krustasea dan moluska hidup ke Taiwan	28
2.7. Turki	39
2.8. Vietnam	41
LAMPIRAN	44

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar penyakit yang dipersyaratkan (dilarang masuk) oleh Negara Iran.....	8
Tabel 2	Daftar Penyakit yang dipersyaratkan Singapura	12
Tabel 3	Daftar penyakit pada krustasea dan moluska hidup yang dipersyaratkan Taiwan	23
Tabel 4	Daftar penyakit ikan yang dipersyaratkan Negara Taiwan.....	34
Tabel 5	Daftar Penyakit Yang Dipersyaratkan (Dilarang masuk) oleh Negara Turki	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jenis penyakit ikan, moluska, krustasea, dan amphibi yang termasuk dalam daftar OIE (<i>OIE-Listed Diseases</i> , 2014).....	44
Lampiran 2	Format sertifikat kesehatan untuk pengiriman ikan hidup ke Taiwan untuk tujuan budidaya ...	46
Lampiran 3	Format sertifikat kesehatan untuk pengiriman ikan hidup ke Taiwan untuk tujuan konsumsi ...	49
Lampiran 4	Format sertifikat kesehatan untuk pengiriman krustasea dan moluska hidup ke Taiwan untuk tujuan budidaya	52
Lampiran 5	Format sertifikat kesehatan untuk pengiriman krustasea dan moluska hidup ke Taiwan untuk tujuan konsumsi.....	55

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Adanya dampak globalisasi perdagangan dunia, khususnya untuk hewan akuatik, mengakibatkan semakin terbuka luasnya pangsa pasar bagi komoditas negara-negara di dunia termasuk bagi komoditas hewan akuatik Indonesia. Indonesia memiliki peluang yang cukup besar untuk dapat melakukan ekspor ke berbagai negara dagang secara optimal, sepanjang Indonesia dapat memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh masing-masing negara serta meningkatkan daya saing terhadap komoditi dari negara lain.

Masing-masing negara yang menjadi tujuan ekspor komoditas hewan akuatik Indonesia memiliki tingkat perlindungan (*appropriate level of protection* (ALOP)) yang berbeda. Negara tersebut juga menetapkan sejumlah persyaratan impor yang cukup ketat yang harus dipenuhi baik oleh otoritas kompeten maupun unit usaha budidaya (*establishment*) negara pengekspor.

Berdasarkan hal tersebut, untuk dapat melakukan ekspor, komoditas hewan akuatik Indonesia harus dapat memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan oleh masing-masing negara khususnya terkait jaminan kesehatan ikan. Hal ini dapat tercapai apabila masing-masing komponen, yaitu: otoritas kompeten dan pelaku *establishment*, memiliki pengetahuan yang memadai dan pemahaman yang baik

terhadap Persyaratan Ekspor Hewan Akuatik ke Negara Tujuan.

1.2. Tujuan

Tujuan penyusunan buku ini adalah untuk memberikan informasi mengenai Persyaratan Ekspor Hewan Akuatik ke Negara Tujuan.

II. PERSYARATAN EKSPOR KE NEGARA BERSYARAT

2.1. Brasil

2.1.1. Persyaratan ekspor ikan hias

Setiap pengiriman ikan hias ke Brasil harus disertai dengan izin CITES dan sertifikat kesehatan ikan yang diterbitkan oleh Petugas Karantina Ikan yang berwenang di negara eksportir. Sertifikat kesehatan tersebut ditulis dalam bahasa resmi negara pengeksportir dan dalam bahasa Portugis serta memuat informasi berikut:

1. Identifikasi: nama spesies, jumlah dan alat angkut;
2. Asal: nama negara, nama dan alamat *establishment* asal, nama dan alamat eksportir;
3. Tujuan: nama dan alamat *establishment* tujuan, nama dan alamat importir;
4. Penggunaan akhir (*end use*): apabila bukan untuk tujuan komersial, di dalam sertifikat yang menyertainya harus dijelaskan bahwa hewan tersebut diimpor karena pemiliknya pindah ke negara tersebut dan tidak akan digunakan untuk tujuan komersil;
5. Pernyataan yang menegaskan bahwa media pembawa tersebut telah memenuhi persyaratan

kesehatan untuk ikan hias yang akan diekspor ke Brasil, sebagai berikut:

- a. Media pembawa tersebut tidak berasal dari *establishment* yang dikenakan tindakan pembatasan dan/atau pelarangan akibat adanya kemunculan suatu penyakit atau masuk ke dalam program eradikasi penyakit ikan nasional.
- b. Selama periode 6 bulan sebelum pengiriman, *establishment* tersebut tidak memiliki riwayat kematian yang tidak diketahui penyebabnya, maupun penyakit lain yang tidak disebutkan dalam persyaratan ini yang bisa membahayakan kesehatan ikan yang akan diekspor tersebut.
- c. *Establishment* asal memiliki sistem pengolahan air yang menjamin tidak adanya agen patogen bagi spesies yang dibudidayakan.
- d. Media pembawa telah dikenakan masa karantina di suatu *establishment*, dibawah pengawasan petugas karantina ikan minimal 15 hari untuk ikan jenis **gurame (Famili Osphronemidae)** dan **cichlid (Famili Cichlidae)** serta 7 hari untuk spesies lain, tanpa ada kontak langsung maupun tidak langsung (melalui air) dengan hewan akuatik dan amfibi yang berasal dari industri komersial.

- e. Ikan tersebut setelah dikoleksi tidak memiliki kontak dengan hewan lain yang status sanitasinya rendah.
- f. Ikan tersebut bukan dari **Famili Cyprinidae, Salmonidae** atau **Plecoglossidae** dan bukan termasuk spesies: ***Clupea spp., Esox lucius, Gadus aeglefinus, Gadus macrocephalus, Gadus morhua, Onos mustelus, Perca fluviatilis, Scophthalmus maximus*** dan ***Silurus glanis***.
- g. Media pembawa telah diinspeksi pada saat keberangkatan dan tidak menunjukkan adanya tanda-tanda kelainan ataupun kemunculan parasit, krustasea maupun tanaman.
- h. Media pembawa yang diekspor:
- dikemas dengan cara yang tidak mengubah kondisi sanitasinya;
 - dimasukkan ke dalam wadah baru atau dalam wadah yang sudah dibersihkan dan didesinfeksi dengan produk yang disetujui oleh petugas karantina ikan, disegel dan diberi label yang jelas (terbaca);
 - tidak diangkut bersama dengan tanaman atau moluska.

2.1.2. Persyaratan ekspor invertebrata akuatik (kecuali moluska dan krustasea)

Persyaratan sanitasi media pembawa (Invertebrata Akuatik kecuali Moluska dan Krustasea) dan produk-produknya, untuk tujuan Brasil adalah sebagai berikut:

1. Persyaratan ini berlaku untuk invertebrata akuatik seperti coral, anemon, sponge, jellyfish dll), kecuali moluska (Phylum Molluscae dan krustasea (Subphylum Krustasea dari Phylum Arthropoda)).
2. Eksporter harus mendapatkan izin resmi dari IBAMA, Kementerian Pertanian Brazil. Media pembawa yang diekspor hanya boleh melalui route yang telah ditetapkan dalam izin.
3. Untuk impor media pembawa hidup harus mengikuti aturan Program Nasional Kesehatan Hewan.
4. Media pembawa yang diekspor harus disertai sertifikat kesehatan ikan dalam bahasa resmi negara pengekspor dan juga telah didukung oleh konsulat Brazil. Sertifikat ditandatangani oleh petugas yang ditunjuk resmi di negara pengekspor yang sudah disertifikasi oleh Kementerian Pertanian Brazil.
5. Dalam sertifikat harus memuat informasi sebagai berikut:
 - a. Identifikasi : spesies, jumlah, tujuan diekspor;
 - b. Asal/nama perusahaan eksportir dan alamat;

- c. Tempat kedatangan;
- d. Informasi kesehatan;
- e. Penandatanganan sertifikat harus menyatakan bahwa tidak menimbulkan resiko penularan penyakit yang sesuai dengan daftar OIE, dan berasal dari daerah atau wilayah yang tidak ada kejadian penyakit yang dilaporkan selama 12 bulan terakhir, atau;
- f. Media pembawa telah dilakukan proses yang menjamin untuk menonaktifkan agen penyakit sesuai daftar OIE (pengobatan yang menjadi sasaran analisis risiko oleh pihak karantina);
- g. Media pembawa tidak menunjukkan gejala klinis penyakit;
- h. Media pembawa dikemas dengan kemasan baru dan sesuai untuk menghindari kebocoran dan kontaminasi;
- i. Sesuai dengan OIE-Listed Diseases (2014), ada 10 (sepuluh) jenis penyakit ikan, 8 (delapan) jenis penyakit moluska, 8 (delapan) jenis penyakit krustasea, dan 2 (dua) jenis penyakit amphibi, yang termasuk dalam daftar OIE. Rincian daftar penyakit dapat dilihat pada Lampiran 1.

2.2. Iran

Persyaratan ekspor ikan ke Negara Iran adalah sebagai berikut:

1. Ekspor ikan hias/non hias ke negara Iran dipersyaratkan bebas penyakit tertentu (Tabel 1).
2. Pengujian penyakit berdasarkan jenis ikan yang akan dikirim. Tidak keseluruhan daftar penyakit yang dipersyaratkan tersebut diuji.
3. Jenis penyakit yang spesifik pada ikan tawar tidak diuji pada ikan laut, demikian juga sebaliknya.

Tabel 1. Daftar Penyakit yang Dipersyaratkan (Dilarang Masuk) oleh Negara Iran

Parameter Pengujian Yang Diminta	Jenis Patogen Parasit/Bakteri/ Cendawan/ Virus	Spesifik pada jenis ikan tawar/ ikan laut
Streptococcosis	Bakteri	Tawar/laut
Viral haemorrhagic septicaemia	Virus	laut
Spring viraemia of carp	Virus	Tawar
Epizootic haematopoietic necrosis (EHN)	Virus	Laut
Infectious haematopoietic necrosis (IHN)	Virus	Laut
Red seabream iridoviral	Virus	Laut

Parameter Pengujian Yang Diminta	Jenis Patogen Parasit/Bakteri/Cendawan/ Virus	Spesifik pada jenis ikan tawar/ ikan laut
disease		
Ulcerative rhabdovirus syndrome (Ulcerative disease rhabdovirus)	Virus	Laut
Spinning tilapia syndrome (Bohle iridovirus (BIV)/Ranavirus bohle iridovirus)	Virus	Tawar/laut
Iridovirus viral disease	Virus	Tawar/laut
Channel catfish herpesvirus infection	Virus	Tawar
Esocid herpesvirus (Northern pike herpesvirus; Esocid herpesvirus)	Virus	Tawar
KHVD (Koi herpesvirus disease)	Virus	Tawar
Infectious pancreatic necrosis (IPN)	Virus	Salmonidae, ikan subtropis
Enteric septicemia of catfish	Bakteri	Tawar
Ich disease (<i>Ichthyophthirius multifiliis</i>)	Parasit	Tawar
Columnaris disease	Bakteri	Tawar

Parameter Pengujian Yang Diminta	Jenis Patogen Parasit/Bakteri/Cendawan/ Virus	Spesifik pada jenis ikan tawar/ ikan laut
Whirling disease	Parasit	Salmonidae
Piscirickettsiosis-like (<i>infectious piscirickettsis</i>)	Bakteri	Tawar/Laut
Lymphocystis iridovirus	Virus	Tawar/Laut
Nodavirus (viral encephalopathy and retinopathy (VER); viral nervous necrosis (VNN)	Virus	Laut
Catfish iridovirus	Virus	Tawar
Infectious herpesvirus (Catfish herpesvirus and eel herpesvirus)	Virus	Tawar

2.3. Malaysia

Persyaratan media pembawa untuk tujuan Malaysia adalah sebagai berikut:

1. Media pembawa yang ada difarm Eksportir negara asal sudah diinspeksi dan dibawah kontrol *Competent Authority* (Karantina Ikan)
2. *Health Certificate* (HC) diterbitkan dari *Competent Authority* (Karantina Ikan) negara eksportir
3. Negara eksportir harus bebas penyakit sesuai daftar OIE (Lampiran 1). Tidak ada *outbreak* penyakit selama periode 2 tahun terakhir.
4. Media pembawa diinspeksi oleh *Competent Authority* (Karantina Ikan) 72 jam sebelum ekspor dan tidak menunjukkan gejala klinis penyakit.
5. Media pembawa diambil dari daerah yang selama 6 bulan tidak ada kematian ikan.
6. Media pembawa dikarantina selama 14 hari dan tidak menunjukkan gejala klinis penyakit

2.4. Singapura

Persyaratan pengiriman ikan hias untuk tujuan Singapura adalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup persyaratan ini meliputi ikan hias laut, payau dan tawar, krustasea dan moluska akuatik (tidak termasuk ikan dan produk perikanan yang dimaksudkan untuk konsumsi manusia).

2. Setiap kiriman ikan hias yang merupakan jenis rentan (*susceptible*) ataupun jenis yang dapat menjadi vektor bagi penyakit yang dipersyaratkan Singapura, harus dilengkapi dengan sertifikat kesehatan yang asli. Adapun penyakit yang dipersyaratkan Singapura dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Daftar Penyakit yang Diperyaratkan (Dilarang Masuk) oleh Singapura

No.	Jenis Penyakit	<i>Susceptible Species</i>	Spesies yg dianggap sebagai vektor
1.	Spring Viraemia of carp (SVC)	sebagaimana tercantum dalam OIE	-
2.	Koi Herpes Virus (KHV)	sebagaimana tercantum dalam OIE	-
3.	Epizootic ulcerative syndrome (EUS)	sebagaimana tercantum dalam OIE	-
4.	Epizootic haematopoietic necrosis (EHN)	sebagaimana tercantum dalam OIE	Goldfish (<i>Carassius auratus</i>), koi carp (<i>Cyprinus carpio</i>)
5.	Furunculosis (<i>Aeromonas salmonicida</i>)	Goldfish (<i>Carassius auratus</i>)	-
6.	White spot syndrome virus (WSSV)	sebagaimana tercantum dalam OIE	-

3. Sertifikat kesehatan diterbitkan oleh otoritas kompeten negara pengekspor, dalam waktu 10 hari sebelum pengiriman, dalam bahasa Inggris dan memuat informasi berikut:
 - a. Keterangan pengiriman
 - (1) Nama dan alamat unit budidaya asal atau lokasi panen dan tanggal pengiriman;
 - (2) Nama negara pengekspor;
 - (3) Nama dan alamat eksportir;
 - (4) Nama otoritas kompeten negara pengekspor;
 - (5) Negara tujuan;
 - (6) Nama dan alamat importir.
 - b. Identifikasi hewan
 - (1) Spesies: nama ilmiah dan nama umum;
 - (2) Jumlah (dalam pieces);
 - (3) Jumlah total kemasan.
 - c. Informasi Kesehatan
 - (1) Pernyataan yang menegaskan bahwa ikan dalam kiriman tersebut bebas dari penyakit yang dipersyaratkan, sebagai berikut:
 - Ikan berasal dari negara atau zona atau area atau *establishment* budidaya yang telah dikenakan sistem surveilan kesehatan ikan resmi yang setara dengan standar OIE yang relevan dan secara resmi

diakui (oleh otoritas kompeten negara tersebut) bahwa bebas dari Spring viraemia of carp (SVC)*, Koi herpesvirus disease (KHV)*, Epizootic ulcerative syndrome (EUS)*, Epizootic haematopoietic necrosis (EHN)* dan White spot disease (WSD)*.

- Untuk Furunculosis (*Aeromonas salmonicida*)* dan Goldfish haematopoietic necrosis virus (GFHNV)*, tidak terdapat adanya gejala klinis infeksi penyakit.
- Ikan telah diperiksa dalam waktu tujuh hari sebelum pengiriman dan dinyatakan sehat serta bebas dari gejala klinis penyakit.
- Ikan tidak disimpan dalam air yang sama dengan koi (kecuali dalam kasus impor koi) atau ikan konsumsi yang dibudidayakan (ikan yang dibudidayakan untuk konsumsi manusia termasuk untuk rekreasi memancing).

(2) Persyaratan kesehatan tambahan untuk kiriman yang berisi ikan hias laut:

* Disesuaikan dengan jenis rentan (*susceptible species*)

- Ikan tidak bersumber dari populasi yang terkait dengan penyakit menular signifikan atau hama.
 - Ikan berasal dari daerah yang belum pernah terjadi wabah penyakit ikan menular atau hama yang tidak biasa atau besar selama 6 bulan sebelum ikan dikoleksi.
 - Ikan dikumpulkan dari daerah minimal 5 (lima) kilometer dari kegiatan budidaya ikan konsumsi dan ikan dalam kiriman tersebut tidak kontak dengan air, peralatan atau ikan yang terkait dengan ikan konsumsi yang dibudidayakan (ikan yang dibudidayakan untuk konsumsi manusia termasuk rekreasi memancing).
 - Ikan tersebut merupakan hasil tangkapan liar dan belum pernah dibesarkan atau ditetaskan di farm atau tempat lainnya.
- (3) Sertifikat kesehatan tersebut dapat dibuat dengan mengambil referensi dari model sertifikat Kode Kesehatan Hewan Akuatik OIE dan harus mencakup hal-hal berikut:
- Nomor referensi sertifikat pada setiap halaman;

- Nama, alamat, jabatan, tanggal, tanda tangan dan stempel resmi otoritas kompeten;
 - Sertifikat yang dikeluarkan berlaku selama 10 hari sejak tanggal penerbitan.
4. Kiriman harus diberi label yang jelas (dapat terbaca) yang diletakkan pada bagian luar setiap kemasan atau wadah yang memuat keterangan berikut:
- Nama *establishment* asal atau panen;
 - Nama importir.

2.5. Sri Lanka

Persyaratan untuk ikan yang akan diekspor ke Sri Lanka harus bebas penyakit:

1. Epizootic haematopoietic necrosis;
2. Viral haemorrhagic septicaemia;
3. Koi herpesvirus;
4. Infectious haematopoietic necrosis;
5. Spring viraemia of carp;
6. Epizootic ulcerative syndrome.

2.6. Taiwan

2.6.1. Persyaratan karantina untuk pengiriman ikan hidup, gamet-gametnya serta telur yang telah dibuahi ke Taiwan

Persyaratan ini berlaku untuk spesies dan penyakit yang masuk dalam daftar pada Tabel 3. Gamet yang dimaksud dalam persyaratan ini adalah sperma atau telur yang belum dibuahi dari spesies yang terdaftar pada Tabel 3.

Untuk pengiriman spesies ikan hidup, gametnya dan telur yang telah dibuahi, yang termasuk dalam kategori "satwa dilindungi" berdasarkan pasal 24 atau merupakan "satwa liar yang bukan merupakan spesies non-domestik" berdasarkan pasal 27 Undang-Undang Konservasi Satwa Liar (*Wildlife Conservation Act*) harus dilengkapi dengan izin impor yang dikeluarkan oleh otoritas kompeten pusat.

Adapun persyaratan karantina untuk pengiriman ikan hidup, gamet-gametnya serta telur yang telah dibuahi ke Taiwan adalah sebagai berikut:

1. Pengiriman Ikan hidup, gametnya dan telur yang telah dibuahi ke Taiwan untuk tujuan budidaya atau dipelihara (kecuali benih sidat (*Glass eels*)) harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Ikan hidup, gametnya dan telur yang telah dibuahi harus dipelihara di area perairan atau fasilitas budidaya yang telah disetujui oleh

otoritas kompeten negara pengespor sekurang-kurangnya 14 hari sebelum pengiriman, dan selama 3 (tiga) bulan terakhir tidak ada riwayat kematian tinggi yang tidak diketahui penyebabnya.

b. Area perairan atau unit budidaya asal ikan harus memenuhi salah satu dari persyaratan berikut:

(1) Tindakan biosekuriti dasar dibawah ini telah diterapkan selama sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun terakhir:

- Penyakit-penyakit yang masuk dalam daftar pada tabel 3 tentang Persyaratan-persyaratan Karantina untuk Importasi Ikan Hidup, Gametnya dan Telur yang telah dibuahi, harus dilaporkan (*notifiable*) ke Otoritas Kompeten Negara pengespor; dan
- Area perairan atau fasilitas budidaya asal ikan tersebut telah dilakukan surveilans kesehatan ikan resmi sesuai dengan prosedur yang diuraikan dalam *Manual of Diagnostic Test for Aquatic Animals of the World Organization for Animal Health* (selanjutnya disebut *OIE Aquatic Manual*), dan dinyatakan bahwa area perairan atau fasilitas budidaya asal ikan tersebut bebas dari penyakit yang

terdaftar pada tabel 3 selama sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun terakhir; dan

- Hewan akuatik yang dimasukkan untuk pembenihan (*breeding*), harus berasal dari area atau fasilitas yang bebas dari penyakit yang terdaftar pada tabel 3, atau berasal dari area perairan atau fasilitas budidaya yang telah menerapkan tindakan biosekuriti dasar.

(2) Tiga puluh (30) hari sebelum dilakukan ekspor, harus dilakukan pengambilan sampel dari area perairan atau fasilitas budidaya asal ikan, sesuai dengan *OIE Aquatic Manual*. Sampel tersebut harus dilakukan pengujian dengan hasil negatif untuk penyakit yang terdaftar pada tabel 3, oleh laboratorium yang ditunjuk oleh otoritas kompeten negara pengekspor, dengan menggunakan metode yang diuraikan dalam *OIE Aquatic Manual*.

- c. Untuk pengambilan dan pengujian sampel, apabila metode pengujian penyakit tidak terdapat pada *OIE Aquatic Manual*, dapat menggunakan metode pengujian yang telah dipublikasikan dalam jurnal ilmiah internasional.
- d. Tiga hari sebelum pengiriman dari area perairan atau fasilitas budidaya asal, ikan hidup,

gametnya dan telur yang telah dibuahi tersebut telah diperiksa dan dinyatakan sehat serta bebas dari ektoparasit maupun gejala klinis penyakit (*communicable disease*).

2. Pengiriman Ikan hidup, gametnya dan telur yang telah dibuahi ke Taiwan untuk tujuan konsumsi manusia, harus sesuai dengan pasal 11 Undang-Undang Sanitasi Pangan Taiwan dan memenuhi persyaratan berikut:
 - a. Area perairan atau fasilitas budidaya asal ikan harus memenuhi salah satu persyaratan berikut:
 - (1) Tindakan biosekuriti dasar dibawah ini telah diterapkan selama sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun terakhir:
 - Penyakit-penyakit yang masuk dalam daftar pada tabel 3, harus dilaporkan (*notifiable*) ke Otoritas Kompeten Negara pengeskor; dan
 - Area perairan atau fasilitas budidaya asal ikan tersebut telah dilakukan surveilans kesehatan ikan resmi sesuai dengan prosedur yang diuraikan dalam *OIE Aquatic Manual*, dan dinyatakan bahwa area perairan atau fasilitas budidaya asal ikan tersebut bebas dari penyakit yang

terdaftar pada tabel 3 selama sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun terakhir.

- (2) Tiga puluh (30) hari sebelum dilakukan ekspor, harus dilakukan pengambilan sampel dari area perairan atau fasilitas budidaya asal ikan, sesuai dengan *OIE Aquatic Manual*. Sampel tersebut harus dilakukan pengujian dengan hasil negatif untuk penyakit yang terdaftar pada tabel 3, oleh laboratorium yang ditunjuk oleh otoritas kompeten negara pengekspor, dengan menggunakan metode yang diuraikan dalam *OIE Aquatic Manual*.
 - b. Untuk pengambilan dan pengujian sampel, apabila metode pengujian penyakit tidak terdapat pada *OIE Aquatic Manual*, dapat menggunakan metode pengujian yang telah dipublikasikan dalam jurnal ilmiah internasional.
3. Ikan hidup, gametnya dan telur yang telah dibuahi tersebut harus diangkut sesuai dengan pasal terkait dari *Aquatic Animal Health Code* OIE tentang pengemasan, transportasi dan desinfeksi.
4. Setiap importasi Ikan hidup, gametnya dan telur yang telah dibuahi harus disertai sertifikat kesehatan asli yang dikeluarkan oleh otoritas kompeten negara pengekspor dan menyatakan hal-hal berikut dalam bahasa Inggris:

- a. Spesies dan asal hewan
 - (1) Spesies: (nama ilmiah dan nama umum)
 - (2) Nama dan alamat area perairan atau unit budidaya asal;
 - (3) Umur atau stadia;
 - (4) Kuantitas dan berat total;
 - (5) Nama negara pengekspor;
 - (6) Nama dan alamat eksportir;
 - (7) Nama otoritas kompeten negara pengekspor.

- b. Tujuan
 - (1) Negara tujuan;
 - (2) Nama dan alamat importir.

- c. Hasil inspeksi karantina:
 - (1) Area perairan atau fasilitas budidaya asal yang memenuhi persyaratan pada point 1.b.(2) atau point 2.a.(2) harus menyatakan tanggal pengambilan sampel, jumlah sampel, nama laboratorium penguji, metode uji, tanggal pengujian dan hasil uji.
 - (2) Menyatakan bahwa media pembawa tersebut memenuhi persyaratan pada point 1 atau point 2 di atas.
 - (3) Jika spesies tersebut termasuk dalam daftar pada tabel 3 yang dibebaskan dari

pengujian penyakit, maka sertifikat kesehatannya harus menyatakan bahwa kiriman ikan tersebut telah memenuhi persyaratan pada point 1.d.

(4) Importasi Ikan hidup, gametnya dan telur yang telah dibuahi untuk tujuan konsumsi manusia, harus menyatakan bahwa kiriman ikan tersebut memenuhi ketentuan pada pasal 11 Undang-Undang Sanitasi Pangan Taiwan.

d. Tanggal, tempat dan otoritas penerbitan sertifikat kesehatan, stempel resmi dan nama serta tandatangan petugas.

5. Format sertifikat kesehatan untuk pengiriman ikan hidup, gametnya dan telur yang telah dibuahi ke Taiwan dapat dilihat pada Lampiran 2 dan 3.

Tabel 3. Daftar Spesies dan Penyakit Ikan yang Diperbolehkan Taiwan untuk Importasi Ikan Hidup, Gametnya dan Telur yang Telah Dibuahi

Spesies Ikan (Nama Ilmiah)	Penyakit Ikan
<i>Acanthopagrus latus</i>	Red sea bream iridoviral disease (red sea bream iridovirus)
<i>Acanthopagrus schlegeli</i>	Red sea bream iridoviral disease (red sea bream iridovirus)
<i>Acanthopagrus australis</i>	Epizootic ulcerative syndrome
<i>Anabas testudineus</i>	Epizootic ulcerative syndrome

Spesies Ikan (Nama Ilmiah)	Penyakit Ikan
<i>Anguilla</i> spp. (<i>Young eel and adult eel</i>)	Epizootic ulcerative syndrome
<i>Anguilla anguilla</i> (<i>Young eel and adult eel</i>)	Epizootic ulcerative syndrome
	Viral encephalopathy and retinopathy
<i>Bidyanus bidyanus</i>	Epizootic ulcerative syndrome
	Viral encephalopathy and retinopathy
<i>Bagridae</i>	Epizootic ulcerative syndrome
<i>Caranx</i> spp.	Epizootic ulcerative syndrome
<i>Seriola dumerili</i>	Red sea bream iridoviral disease (red sea bream iridovirus)
	Viral encephalopathy and retinopathy
<i>Seriola quinqueradiata</i>	Red sea bream iridoviral disease (red sea bream iridovirus and infectious spleen and kidney necrosis virus)
<i>Trachinotus blochii</i>	Red sea bream iridoviral disease (red sea bream iridovirus)
	Viral encephalopathy and retinopathy
<i>Clarius</i> spp.	Epizootic ulcerative syndrome
<i>Aristichthys nobilis</i>	Spring viraemia of carp
<i>Carassius auratus</i>	Spring viraemia of carp
<i>Caranx delicatissimus</i>	Red sea bream iridoviral disease (red sea bream iridovirus)
<i>Catla catla</i>	Epizootic ulcerative syndrome
<i>Cirrhinus mrigala</i>	Epizootic ulcerative syndrome
<i>Ctenopharyngodon idellus</i>	Spring viraemia of carp

Spesies Ikan (Nama Ilmiah)	Penyakit Ikan
<i>Cyprinus carpio</i>	Koi herpesvirus disease
	Spring viraemia of carp
<i>Esomus</i> spp.	Epizootic ulcerative syndrome
<i>Glossogobius giuris</i>	Epizootic ulcerative syndrome
<i>Hypophthalmichthys molitrix</i>	Spring viraemia of carp
<i>Labeo</i> spp.	Epizootic ulcerative syndrome
<i>Puntius gonionotus</i>	Epizootic ulcerative syndrome
<i>Puntius sophore</i>	Epizootic ulcerative syndrome
<i>Rhodeus ocellatus</i>	Epizootic ulcerative syndrome
<i>Rohtee</i> spp.	Epizootic ulcerative syndrome
<i>Scaridinius erythrophthalmus</i>	Epizootic ulcerative syndrome
<i>Epinephelus</i> spp.	Red sea bream iridoviral disease (red sea bream iridovirus and infectious spleen and kidney necrosis virus)
	Viral encephalopathy and retinopathy
<i>Plectropomus leopardus</i>	Red sea bream iridoviral disease (red sea bream iridovirus and infectious spleen and kidney necrosis virus)
	Viral encephalopathy and retinopathy
<i>Cromileptes altivelis</i>	Red sea bream iridoviral disease (red sea bream iridovirus and infectious spleen and kidney necrosis virus)
	Viral encephalopathy and retinopathy

Spesies Ikan (Nama Ilmiah)	Penyakit Ikan
<i>Lates calcarifer</i>	Epizootic ulcerative syndrome
	Red sea bream iridoviral disease (red sea bream iridovirus)
	Viral encephalopathy and retinopathy
<i>Lateolabrax spp.</i>	Red sea bream iridoviral disease (red sea bream iridovirus)
	Viral encephalopathy and retinopathy
<i>Lethrinus haematopterus</i>	Red sea bream iridoviral disease (red sea bream iridovirus)
<i>Lethrinus nebulosus</i>	Red sea bream iridoviral disease (red sea bream iridovirus)
<i>Lutjanus erythropterus</i>	Viral encephalopathy and retinopathy
<i>Mugil spp.</i>	Epizootic ulcerative syndrome
<i>Mugil cephalus</i>	Epizootic ulcerative syndrome
	Red sea bream iridoviral disease (red sea bream iridovirus)
<i>Osphronemus goramy</i>	Epizootic ulcerative syndrome
<i>Pagrus major</i>	Red sea bream iridoviral disease (red sea bream iridovirus)
<i>Perca fluviatilis</i>	Epizootic haematopoietic necrosis
<i>Plectorhinchus cinctus</i>	Red sea bream iridoviral disease (red sea bream iridovirus)
<i>Plecoglossus altivelis</i>	Epizootic ulcerative syndrome
<i>Rachycentron canadum</i>	Red sea bream iridoviral disease (red sea bream iridovirus)
	Viral encephalopathy and retinopathy

Spesies Ikan (Nama Ilmiah)	Penyakit Ikan
<i>Oncorhynchus</i> spp.	Viral hemorrhagic septicaemia
<i>Oncorhynchus mykiss</i>	Epizootic haematopoietic necrosis
	Gyrodactylosis
	Infectious haematopoietic necrosis
	Infectious salmon anaemia
	Viral hemorrhagic septicaemia
<i>Oplegnathus fasciatus</i>	Red sea bream iridoviral disease (red sea bream iridovirus)
<i>Salmo salar</i>	Infectious salmon anaemia
	Viral hemorrhagic septicaemia
	Gyrodactylosis
	Infectious haematopoietic necrosis
<i>Sciaenops ocellatus</i>	Red sea bream iridoviral disease (red sea bream iridovirus and infectious spleen and kidney necrosis virus)
<i>Siniperca chuatsi</i>	Red sea bream iridoviral disease (red sea bream iridovirus and infectious spleen and kidney necrosis virus)
<i>Tilapia</i> spp.	Streptococcus infection
<i>Beledontichthys</i> spp.	Epizootic ulcerative syndrome
<i>Ceratoglanis</i> spp.	Epizootic ulcerative syndrome
<i>Hemisilurus</i> spp.	Epizootic ulcerative syndrome
<i>Kryptopterus</i> spp.	Epizootic ulcerative syndrome
<i>Micronema</i> spp.	Epizootic ulcerative syndrome
<i>Ompok</i> spp.	Epizootic ulcerative syndrome
<i>Parasilurus</i> spp.	Epizootic ulcerative syndrome

Spesies Ikan (Nama Ilmiah)	Penyakit Ikan
	Viral encephalopathy and retinopathy
<i>Phalacrotonus</i> spp.	Epizootic ulcerative syndrome
<i>Pterocryptis</i> spp.	Epizootic ulcerative syndrome
<i>Silurichthys</i> spp.	Epizootic ulcerative syndrome
<i>Silurus</i> spp.	Epizootic ulcerative syndrome
<i>Wallago</i> spp.	Epizootic ulcerative syndrome
<i>Toxotes chatareus</i>	Epizootic ulcerative syndrome
<i>Trichogaster pectoralis</i>	Epizootic ulcerative syndrome
<i>Trichogaster trichopterus</i>	Epizootic ulcerative syndrome

2.6.2. Persyaratan karantina untuk pengiriman krustasea dan moluska hidup ke Taiwan

Persyaratan ini berlaku untuk spesies dan penyakit yang masuk dalam daftar pada Tabel 4. Untuk pengiriman spesies krustasea dan moluska hidup, yang termasuk dalam kategori "satwa dilindungi" berdasarkan pasal 24 atau merupakan "satwa liar yang bukan merupakan spesies non-domestik" berdasarkan pasal 27 Undang-Undang Konservasi Satwa Liar (*Wildlife Conservation Act*) harus dilengkapi dengan izin impor yang dikeluarkan oleh otoritas kompeten pusat.

Adapun persyaratan karantina untuk pengiriman krustasea dan moluska hidup ke Taiwan adalah sebagai berikut:

1. Pengiriman krustasea dan moluska hidup ke Taiwan untuk tujuan budidaya atau dipelihara harus memenuhi persyaratan berikut:
 - a. Krustasea dan moluska hidup harus dipelihara di area perairan atau fasilitas budidaya yang telah disetujui oleh otoritas kompeten negara pengespor sekurang-kurangnya 14 hari sebelum pengiriman, dan selama 3 (tiga) bulan terakhir tidak ada riwayat kematian tinggi yang tidak diketahui penyebabnya.
 - b. Area perairan atau unit budidaya asal ikan harus memenuhi salah satu dari persyaratan berikut:
 - (1) Tindakan biosekuriti dasar dibawah ini telah diterapkan selama sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun terakhir:
 - Penyakit-penyakit yang masuk dalam daftar pada tabel 4, harus dilaporkan (*notifiable*) ke Otoritas Kompeten Negara pengespor; dan
 - Area perairan atau fasilitas budidaya asal ikan tersebut telah dilakukan surveilans kesehatan hewan akuatik resmi sesuai dengan prosedur yang diuraikan dalam *OIE Aquatic Manual*), dan dinyatakan bahwa area perairan atau fasilitas budidaya asal hewan akuatik tersebut

bebas dari penyakit yang terdaftar pada tabel 4, selama sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun terakhir; dan

- Hewan akuatik yang dimasukkan untuk pembenihan (*breeding*), harus berasal dari area atau fasilitas yang bebas dari penyakit yang terdaftar pada tabel 3, atau berasal dari area perairan atau fasilitas budidaya yang telah menerapkan tindakan biosekuriti dasar.

(2) Tiga puluh (30) hari sebelum dilakukan ekspor, harus dilakukan pengambilan sampel dari area perairan atau fasilitas budidaya asal hewan akuatik, sesuai dengan *OIE Aquatic Manual*. Sampel tersebut harus dilakukan pengujian dengan hasil negatif untuk penyakit yang terdaftar pada tabel 4, oleh laboratorium yang ditunjuk oleh otoritas kompeten negara pengekspor, dengan menggunakan metode yang diuraikan dalam *OIE Aquatic Manual*.

- c. Untuk pengambilan dan pengujian sampel, apabila metode pengujian penyakit tidak terdapat pada *OIE Aquatic Manual*, dapat menggunakan metode pengujian yang telah dipublikasikan dalam jurnal ilmiah internasional.

- d. Tiga hari sebelum pengiriman dari area perairan atau fasilitas budidaya asal, krustasea dan moluska hidup tersebut telah diperiksa dan dinyatakan sehat serta bebas dari ektoparasit maupun gejala klinis penyakit (*communicable disease*).
2. Pengiriman krustasea dan moluska hidup ke Taiwan untuk tujuan konsumsi manusia harus sesuai pasal 11 Undang-Undang Sanitasi Pangan Taiwan dan memenuhi persyaratan berikut:
 - a. Area perairan atau fasilitas budidaya asal hewan akuatik tersebut harus memenuhi salah satu persyaratan berikut:
 - (1) Tindakan biosekuriti dasar dibawah ini telah diterapkan selama sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun terakhir:
 - Penyakit-penyakit yang masuk dalam daftar pada tabel 4, harus dilaporkan (*notifiable*) ke Otoritas Kompeten Negara pengeskor; dan
 - Area perairan atau fasilitas budidaya asal hewan akuatik tersebut telah dilakukan surveilans kesehatan hewan akuatik resmi sesuai dengan prosedur yang diuraikan dalam *OIE Aquatic Manual*, dan dinyatakan bahwa area perairan

atau fasilitas budidaya asal tersebut bebas dari penyakit yang terdaftar pada tabel 4 selama sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun terakhir.

- (2) Tiga puluh (30) hari sebelum dilakukan ekspor, harus dilakukan pengambilan sampel dari area perairan atau fasilitas budidaya asal hewan akuatik, sesuai dengan *OIE Aquatic Manual*. Sampel tersebut harus dilakukan pengujian dengan hasil negatif untuk penyakit yang terdaftar pada tabel 4, oleh laboratorium yang ditunjuk oleh otoritas kompeten negara pengekspor, dengan menggunakan metode yang diuraikan dalam *OIE Aquatic Manual*.
 - b. Untuk pengambilan dan pengujian sampel, apabila metode pengujian penyakit tidak terdapat pada *OIE Aquatic Manual*, dapat menggunakan metode pengujian yang telah dipublikasikan dalam jurnal ilmiah internasional.
3. Krustasea dan moluska hidup tersebut harus diangkat sesuai dengan pasal terkait dari *Aquatic Animal Health Code* OIE tentang pengemasan, transportasi dan desinfeksi.
4. Setiap importasi krustasea dan moluska hidup harus disertai sertifikat kesehatan asli yang dikeluarkan

oleh otoritas kompeten negara pengekspor dan menyatakan hal-hal berikut dalam bahasa Inggris:

a. Spesies dan asal hewan

- (1) Spesies: (nama ilmiah dan nama umum)
- (2) Nama dan alamat area perairan atau unit budidaya asal;
- (3) Umur atau stadia;
- (4) Kuantitas dan berat total;
- (5) Nama negara pengekspor;
- (6) Nama dan alamat eksportir;
- (7) Nama otoritas kompeten negara pengekspor.

b. Tujuan

- (1) Negara tujuan;
- (2) Nama dan alamat importir.

c. Hasil inspeksi karantina:

- (1) Area perairan atau fasilitas budidaya asal yang memenuhi persyaratan pada point 1.b.(2) atau point 2.a.(2) harus menyatakan tanggal pengambilan sampel, jumlah sampel, nama laboratorium penguji, metode uji, tanggal pengujian dan hasil uji.
- (2) Menyatakan bahwa media pembawa tersebut memenuhi persyaratan pada point 1 atau point 2 di atas.

- (3) Importasi krustasea dan moluska hidup untuk tujuan konsumsi manusia, harus menyatakan bahwa kiriman ikan tersebut memenuhi ketentuan pada pasal 11 Undang-Undang Sanitasi Pangan Taiwan.
- d. Tanggal, tempat dan otoritas penerbitan sertifikat kesehatan, stempel resmi dan nama serta tandatangan petugas.
5. Format sertifikat kesehatan untuk pengiriman krustasea dan moluska hidup ke Taiwan dapat dilihat pada Lampiran 4 dan 5.

Tabel 4. Daftar Spesies dan Penyakit yang Dipersyaratkan Taiwan untuk Importasi Krustasea dan Moluska Hidup

Spesies (Nama Ilmiah)	Jenis Penyakit
KRUSTASEA	
<i>Astacus astacus</i>	Crayfish plague
	White spot disease
<i>Astacus leptodactylus</i>	Crayfish plague
	White spot disease
<i>Austropotamobius pallipes</i>	Crayfish plague
	White spot disease
<i>Austropotamobius torrentium</i>	Crayfish plague
	White spot disease
<i>Caridina</i> spp.	Infectious hypodermal and haematopoietic necrosis

Spesies (Nama Ilmiah)	Jenis Penyakit
	Taura syndrome
	White spot disease
	Yellow head disease
<i>Macrobrachium rosenbergii</i>	White spot disease
	White tail disease
<i>Machrobrachium sintangense</i>	Yellow head disease
	White spot disease
<i>Neocaridina</i> spp.	Infectious hypodermal and haematopoietic necrosis
	Taura syndrome
	White spot disease
	Yellow head disease
<i>Orconectes</i> spp.	Crayfish plague
	White spot disease
<i>Pacifastacus leniusculus</i>	Crayfish plague
	White spot disease
Penaeidae	Infectious hypodermal and haematopoietic necrosis
	White spot disease
<i>Fenneropenaeus chinensis</i>	Infectious hypodermal and haematopoietic necrosis
	Taura syndrome
	White spot disease
<i>Farfantepeneaus aztecus</i>	Infectious hypodermal and haematopoietic necrosis
	Taura syndrome
	White spot disease
	Yellow head disease
<i>Farfantepeneaus</i>	Infectious hypodermal and

Spesies (Nama Ilmiah)	Jenis Penyakit
<i>duorarum</i>	haematopoietic necrosis
	Taura syndrome
	White spot disease
	Yellow head disease
<i>Fenneropenaeus merguensis</i>	Infectious hypodermal and haematopoietic necrosis
	White spot disease
	Yellow head disease
<i>Litopenaeus schmitt</i>	Infectious hypodermal and haematopoietic necrosis
	Taura syndrome
	White spot disease
<i>Litopenaeus setiferus</i>	Infectious hypodermal and haematopoietic necrosis
	Taura syndrome
	White spot disease
	Yellow head disease
<i>Litopenaeus stylirostris</i>	Infectious hypodermal and haematopoietic necrosis
	Taura syndrome
	White spot disease
	Yellow head disease
<i>Litopenaeus vannamei</i>	Infectious hypodermal and haematopoietic necrosis
	Taura syndrome
	White spot disease
	Yellow head disease
	Infectious myonecrosis
<i>Metapenaeus ensis</i>	Infectious hypodermal and

Spesies (Nama Ilmiah)	Jenis Penyakit
	haematopoietic necrosis
	Taura syndrome
	White spot disease
	Yellow head disease
<i>Marsupenaeus japonicus</i>	Infectious hypodermal and haematopoietic necrosis
	Taura syndrome
	White spot disease
	Yellow head disease
<i>Metapenaeus bennettiae</i>	Infectious hypodermal and haematopoietic necrosis
	White spot disease
	Yellow head disease
<i>Penaeus esculentus</i>	Infectious hypodermal and haematopoietic necrosis
	White spot disease
	Yellow head disease
<i>Penaeus monodon</i>	Infectious hypodermal and haematopoietic necrosis
	Taura syndrome
	White spot disease
	Yellow head disease
<i>Procambarus clarkii</i>	Crayfish plague
	White spot disease
MOLUSKA	
<i>Haliotis rubra</i>	Infection with <i>Perkinsus olseni</i>
	Infection with abalone herpes-like virus
<i>Haliotis laevigata</i>	Infection with <i>Perkinsus olseni</i>

Spesies (Nama Ilmiah)	Jenis Penyakit
	Infection with abalone herpes-like virus
<i>Haliotis cyclobates</i>	Infection with <i>Perkinsus olseni</i>
<i>Haliotis scalaris</i>	Infection with <i>Perkinsus olseni</i>
<i>Haliotis cracherodii</i>	Infection with <i>Xenohaliotis californiensis</i>
<i>Haliotis sorenseni</i>	Infection with <i>Xenohaliotis californiensis</i>
<i>Haliotis rufescens</i>	Infection with <i>Xenohaliotis californiensis</i>
<i>Haliotis corrugata</i>	Infection with <i>Xenohaliotis californiensis</i>
<i>Haliotis tuberculata</i> (<i>Haliotis fulgens</i>)	Infection with <i>Xenohaliotis californiensis</i>
<i>Haliotis wallalensis</i>	Infection with <i>Xenohaliotis californiensis</i>
<i>Haliotis discus-hannai</i>	Infection with <i>Xenohaliotis californiensis</i>
<i>Haliotis diversicolor aquatilis</i>	Infection with <i>Xenohaliotis californiensis</i>
	Infection with abalone herpes-like virus
<i>Haliotis diversicolor supertexta</i>	Infection with <i>Xenohaliotis californiensis</i>
	Infection with abalone herpes-like virus

2.7. Turki

Turki memiliki daftar penyakit yang dilarang masuk ke negaranya. Adapun daftar penyakit tersebut dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 5. Daftar Penyakit yang Dipersyaratkan (Dilarang masuk) oleh Negara Turki

Kelompok Penyakit	Jenis Penyakit	Spesifik Pada Jenis Ikan Tawar/ Ikan Laut
Bakteri	Furunculosis	Tawar/laut
	Vibriosis	Tawar/laut
	Bacterial Kidney Disease	Tawar/laut
	Mycobacteriosis	Tawar/laut
	Enteric redmouth disease	Tawar
	Faise neon tetra disease	Tawar
	Streptocociasis	Tawar/laut
	Pasteurellosis	Tawar/laut
Virus	Viral Nervous Necrosis (VNN)	Laut
	Viral Haemorrhagic septicaemia (VHS)	
	Spring viraemia of carp (SVC)	Tawar
	Epizootic haematopoietic necrosis (EHN)	
	Infectious haematopoietic necrosis (IHN)	
	Red seabream iridoviral disease	

Kelompok Penyakit	Jenis Penyakit	Spesifik Pada Jenis Ikan Tawar/ Ikan Laut
	Ulcerative rhabdovirus syndrome	
	Tench reovirus infection	
	Spinning tilapia syndrome	
	Iridovirus viral disease	
	Rhabdovirus olivaceus infection	
	Pilchard herpesvirus (PHV)	
	Channel catfish herpesvirus infection	
	Esocid herpesvirus	
	Koi herpesvirus disease (KHVD)	
	Infectious pancreatic necrosis (IPN)	
	Enteric septicaemia of catfish	
	Golden shiner virus disease (GSV).	
PARASIT	Microspora	
	Myxozoa	
	Nematode disease	
	Worm disease	
	Cryptocaryon	
	Monogeniasis	

2.8. Vietnam

Persyaratan ekspor hewan akuatik ke Vietnam adalah sebagai berikut:

1. Persyaratan ekspor untuk benih ikan/ ikan hias/lobster
 - A. Benih ikan/ikan hias/lobster yang akan dikirim ke Vietnam berasal dari unit budidaya (*establishment*) eksportir yang dinilai layak, dan telah diusulkan oleh Otoritas Kompeten negara pengekspor ke Otoritas Kompeten Vietnam.
 - B. Persyaratan untuk ikan hias:
 - (1) Ikan yang dikirimkan harus dalam kondisi sehat, dan tidak menunjukkan gejala klinis penyakit menular;
 - (2) Ikan tersebut bebas dari epizootic haematopoietic necrosis (EHN), epizootic ulcerative syndrome (EUS), Dactylogyrosis, Koi herpesvirus disease (KHVD), Spring viraemia of carp virus (SVCV), dan Viral haemorrhagic septicaemia (VHS);
 - (3) Berasal dari unit budidaya atau area budidaya yang bebas dari EHN, EUS, Dactylogyrosis, KHVD, SVCV, dan VHS.
 - C. Persyaratan untuk lobster (*Panulirus* spp.):
 - (1) Lobster harus dalam kondisi sehat, dan tidak menunjukkan gejala klinis penyakit

menular;

- (2) Berasal dari unit budidaya atau area budidaya yang bebas dari Milky Haemolymph Disease of Spiny Lobsters (MHD-SL);
 - (3) Lobster tersebut harus bebas MHD-SL yang dibuktikan dengan hasil negatif dari uji laboratoris terhadap MHD-SL;
 - (4) Kendaraan dan peralatan pengangkutan telah dibersihkan dan didesinfeksi sebelum digunakan.
- D. Sebelum pengiriman, ikan-ikan tersebut harus dikarantina untuk dilakukan pengamatan gejala klinis dan uji laboratoris. Hasil uji laboratoris (LHU) harus dilampirkan bersama-sama dengan Sertifikat Kesehatan yang diterbitkan.
- E. Sertifikat Kesehatan yang menyertainya harus mencantumkan dengan jelas nama dan alamat eksportir, nama dan alamat produsen ikan hias atau lobster, serta nama dagang dan nama ilmiah hewan akuatik yang dikirim.
2. Persyaratan ekspor untuk kerapu (*Epinephelus spp.*) dan cobia (*Rachycentron canadum*)
 - a. Ikan-ikan yang akan dikirim ke Vietnam harus dalam kondisi sehat dan tidak menunjukkan gejala klinis penyakit menular.

- b. Ikan tersebut harus berasal dari unit budidaya atau area budidaya yang bebas dari Viral nervous necrosis disease iridoviral/Viral encephalopathy and retinopathy, serta menerapkan program biosekuriti;
- c. Sebelum pengiriman, ikan-ikan tersebut harus dikarantina untuk dilakukan pengamatan gejala klinis dan uji laboratoris.
- d. Terhadap ikan yang akan dikirimkan ke Vietnam tersebut, harus dilakukan pengambilan sampel dan pengujian terhadap Viral nervous necrosis disease iridoviral/Viral encephalopathy and retinopathy dengan hasil negatif, menggunakan metoda standar yang ditetapkan OIE. Hasil analisis dan uji laboratoris tersebut harus dilampirkan bersama-sama dengan Sertifikat Kesehatan Ikan yang diterbitkan.
- e. Sertifikat Kesehatan Ikan yang menyertai ikan tersebut, harus mencantumkan dengan jelas nama dan alamat perusahaan eksportir, nama dan alamat produsen benih ikan, serta nama dagang dan nama ilmiah hewan akuatik yang dikirim.
- f. Kendaraan dan alat-alat pengangkutan harus dibersihkan dan didesinfeksi sebelum digunakan.

Lampiran 1

Jenis penyakit ikan, moluska, krustasea, dan amphibi yang termasuk dalam daftar OIE (*OIE-Listed disease*, 2014)

NO	NAMA PENYAKIT
Ikan	
1	Epizootic haematopoietic necrosis
2	Infection with <i>Aphanomyces invadans</i> (epizootic ulcerative syndrome)
3	Infection with <i>Gyrodactylus salaris</i>
4	Infection with HPR-deleted or HPRO infectious salmon anaemia virus
5	Infection with salmonid alphavirus
6	Infectious haematopoietic necrosis
7	Koi herpesvirus disease
8	Red sea bream iridoviral disease
9	Spring viraemia of carp
10	Viral haemorrhagic septicaemia
Krustasea	
1	Crayfish plague (<i>Aphanomyces astaci</i>)
2	Infectious hypodermal and haematopoietic necrosis
3	Infectious myonecrosis
4	Necrotising hepatopancreatitis
5	Taura syndrome
6	White spot disease
7	White tail disease
8	Yellowhead disease

NO	NAMA PENYAKIT
Moluska	
1	Infection with abalone herpesvirus
2	Infection with <i>Bonamia exitiosa</i>
3	Infection with <i>Bonamia ostreae</i>
4	Infection with <i>Marteilia refringens</i>
5	Infection with ostreid herpesvirus-1 microvariant
6	Infection with <i>Perkinsus marinus</i>
7	Infection with <i>Perkinsus olseni</i>
8	Infection with <i>Xenohalotis californiensis</i>
Amphibi	
1	Infection with <i>Batrachochytrium dendrobatidis</i>
2	Infection with ranavirus

Lampiran 2.

Format Sertifikat Kesehatan untuk pengiriman ikan hidup ke Taiwan untuk tujuan budidaya

Export live fish and their gametes and fertilized eggs to Taiwan for Aquaculture or Rearing Purpose

Veterinary Certificate for the Export of Live Fish and Their Gametes and Fertilized Eggs to Taiwan For Aquaculture or Rearing Purpose

Part I: Details of dispatched consignment	A. Exporter: Name: Address:	B. Certificate reference number:	
		C. Competent Authority:	
	D. Importer: Name: Address:		
	E. Country of export:		
	F. Country of destination:		
	G. The water area or aquaculture facility of origin: Name: Address:		
	H. Quantity and total weight:	I. Date of departure from the water area or aquaculture facility of origin:	
	Species (Scientific name)	Common name	Age or stage
	1.		
	2.		
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

F-1

Export live fish and their gametes and fertilized eggs to Taiwan for Aquaculture or Rearing Purpose

Part II: Animal Health Information		Certificate reference number:
	<p>The undersigned Certifying Official certifies that the animal(s)/gametes describes above satisfy(es) the following requirements:</p> <p>Live fish and their gametes and fertilized eggs for aquaculture or rearing purpose (excluding Glass eels):</p> <p>A. Live fish, broodstock og gametes and fertilized eggs have been kept in the water area or aquaculture facility of origin approved by the exporting country for at least fourteen days prior to the shipment, where high mortality of unknown etiology has not occurred among live fish, and their gametes and fertilized eggs during the previous three months.</p> <p>B. The water area or aquaculture facility of origin have met one of the following conditions (please mark as “X” as applicable):</p> <p><input type="checkbox"/> 1. The following basic biosecurity measures are implemented in the water area or aquaculture facility of origin for at least previous two years:</p> <p>(1) The listed diseases in the Attached table of the Quarantine Requirements for the Importation of Live Fish and Their Gametes and Fertilized Eggs are notifiable to the competent authority of the exporting country.</p> <p>(2) The water area or aquaculture facility of origin has been subjected to an official fish health surveillance scheme according to the procedures described in the Manual of Diagnostic Tests for Aquatic Animals of the World Organization for Animal Health (hereafter referred to as the OIE Aquatic Manual) and is certified that the water area or aquaculture facility of origin is free from the listed diseases in the Attached table of the Quarantine Requirements for the Importation of Live Fish and Their Gametes and Fertilized eggs for at least the previous two years.</p> <p>(3) Aquatic animals introducing for breeding have been originated from area or facility where has been free from the listed diseases in the Attached table of the Quarantine Requirements for the Importation of Live Fish and Their Gametes and Fertilized Eggs, or from the water area or aquaculture facility of origin where the basic biosecurity measures are implemented.</p> <p><input type="checkbox"/> 2. Thirty days prior to the exportation of live fish, and their gametes and fertilized eggs, samples have been collected from the water area or aquaculture facility of origin in accordance with the OIE Aquatic Manual. The samples have been tested with negative results for diseases listed in the attached table of the Quarantine Requirements for the Importation of Live Fish and Their Gametes and Fertilized eggs by laboratory that is designated by the exporting country and using the methods described in the OIE Aquatic Manual.</p>	

F-1

Export live fish and their gametes and fertilized eggs to Taiwan for Aquaculture or Rearing Purpose

Certificate reference number:					
Results of quarantine inspection:					
A. For the sample collection and testing, if the test methods of listed diseases are					
Disease name	Date of sample collection	Sampling amount	Name of the laboratory testing the samples	Methods of the tests	Results of the tests
not designated in the OIE Aquatic Manual, the test methods of the diseases that have been published in international science journals shall be used.					
B. Three days prior to the shipment from the water area or aquaculture facility of origin, the live fish, and their gametes and fertilized eggs have been inspected and found healthy and free from infestation of ectoparasites or clinical signs of any communicable disease.					
Signature of Certifying Official:					

Name of Certifying Official in block letters:					

Authority of Issuance:					

Place of Issuance:					

Date of Issuance:					

				Official Stamp:	

Lampiran 3.

Format sertifikat kesehatan untuk pengiriman ikan hidup ke Taiwan untuk tujuan konsumsi

Export live fish and their gametes and fertilized eggs to Taiwan for Human Consumption

Veterinary Certificate for the Export of Live Fish and Their Gametes and Fertilized Eggs to Taiwan For Human Consumption

Part I: Details of dispatched consignment	A. Exporter: Name: Address:	B. Certificate reference number:																																	
	C. Competent Authority:																																		
	D. Importer: Name: Address:																																		
	E. Country of export:																																		
	F. Country of destination:																																		
	G. The water area or aquaculture facility of origin: Name: Address:																																		
	H. Quantity and total weight:	I. Date of departure from the water area or aquaculture facility of origin:																																	
	<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 30%; text-align: left;">Species (Scientific name)</th> <th style="width: 40%; text-align: left;">Common name</th> <th style="width: 30%; text-align: left;">Age or stage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1.</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>2.</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>3.</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>4.</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>5.</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>6.</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>7.</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>8.</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>9.</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>10.</td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>		Species (Scientific name)	Common name	Age or stage	1.			2.			3.			4.			5.			6.			7.			8.			9.			10.		
	Species (Scientific name)	Common name	Age or stage																																
	1.																																		
2.																																			
3.																																			
4.																																			
5.																																			
6.																																			
7.																																			
8.																																			
9.																																			
10.																																			

F-2

Export live fish and their gametes and fertilized eggs to Taiwan for Human Consumption

Part II: Animal Health Information	Certificate reference number:
	<p>The undersigned Certifying Official certifies that the animal(s)/gametes describes above satisfy(es) the following requirements:</p> <p>Live fish and their gametes and fertilized eggs for human consumption:</p> <p>A. The water area or aquaculture facility of origin have met one of the following conditions (please mark as “X” as applicable):</p> <p><input type="checkbox"/> 1. The following basic biosecurity measures are implemented in the water area or aquaculture facility of origin for at least previous two years:</p> <p>(1) The listed diseases in the Attached table of the Quarantine Requirements for the Importation of Live Fish and Their Gametes and Fertilized Eggs are notifiable to the competent authority of the exporting country.</p> <p>(2) The water area or aquaculture facility of origin has been subjected to an official fish health surveillance scheme according to the procedures described in the Manual of Diagnostic Tests for Aquatic Animals of the World Organization for Animal Health (hereafter referred to as the OIE Aquatic Manual) and is certified that the water area or aquaculture facility of origin is free from the listed diseases in the Attached table of the Requirements for at least the previous two years.</p> <p><input type="checkbox"/> 2. Thirty days prior to the exportation of live fish, and their gametes and fertilized eggs, samples have been collected from the water area or aquaculture facility of origin in accordance with the OIE Aquatic Manual. The samples have been tested with negative results for diseases listed in the Attached table of the Quarantine Requirements for the Importation of Live Fish and Their Gametes and Fertilized eggs by laboratory that is designated by the exporting country and using the methods described in the OIE Aquatic Manual.</p>

F-2

Export live fish and their gametes and fertilized eggs to Taiwan for Human Consumption

Certificate reference number:

Results of quarantine inspection:

Disease name	Date of sample collection	Sampling amount	Name of the laboratory testing the samples	Methods of the tests	Results of the tests

- B. For the sample collection and testing, if the test methods of listed diseases are not designated in the OIE Aquatic Manual, the test methods of the diseases that have been published in international science journals shall be used.
- C. The importation of live fish, and their gametes and fertilized eggs for human consumption have been complied with the article 11 of Act Governing Food Sanitation.

Signature of Certifying Official:

Name of Certifying Official in block letters:

Authority of Issuance:

Place of Issuance:

Date of Issuance:

Official Stamp:

Lampiran 4.

Format sertifikat kesehatan untuk pengiriman krustasea dan moluska hidup ke Taiwan untuk tujuan budidaya

Export Live Crustaceans and Molluscs to Taiwan for Aquaculture or Rearing Purpose

**Veterinary Certificate for the Export of
Live Crustaceans and Molluscs to Taiwan
For Aquaculture or Rearing Purpose**

Part I: Details of dispatched consignment	A. Exporter: Name: Address:	B. Certificate reference number:		
			C. Competent Authority:	
	D. Importer: Name: Address:			
	E. Country of export:			
	F. Country of destination:			
	G. The water area or aquaculture facility of origin: Name: Address:			
	H. Quantity and total weight:	I. Date of departure from the water area or aquaculture facility of origin:		
	1.	Species (Scientific name)	Common name	Age or stage
	2.			
	3.			
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				

CM-1

Export Live Crustaceans and Molluscs to Taiwan for Aquaculture or Rearing Purpose

Part II: Animal Health Information		Certificate reference number:
	<p>The undersigned Certifying Official certifies that the animal(s)/gametes describes above satisfy(es) the following requirements: The importation of live crustaceans and molluscs for aquaculture or rearing purpose shall comply with following conditions:</p> <p>A. Live crustaceans and molluscs have been kept in the water area or aquaculture facility of origin approved by the exporting country for at least fourteen days prior to the shipment, where high mortality of unknown etiology has not occurred among live crustaceans and molluscs during the previous three months.</p> <p>B. The water area or aquaculture facility of origin have met one of the following conditions (please mark as “X” as applicable):</p> <p><input type="checkbox"/> 1. The following basic biosecurity measures are implemented in the water area or aquaculture facility of origin for at least previous two years:</p> <p>(1) The listed diseases in the Attached table of the Quarantine Requirements for the Importation of Live Crustaceans and Molluscs are notifiable to the competent authority of the exporting country.</p> <p>(2) The water area or aquaculture facility of origin has been subjected to an official fish health surveillance scheme according to the procedures described in the Manual of Diagnostic Tests for Aquatic Animals of the World Organization for Animal Health (hereafter referred to as the OIE Aquatic Manual) and is certified that the water area or aquaculture facility of origin is free from the listed diseases in the Attached table of the Quarantine Requirements for the Importation of Live Crustaceans and Molluscs for at least the previous two years.</p> <p>(3) Aquatic animals introducing for breeding have been originated from area or facility where has been free from the listed diseases in the Attached table of the Quarantine Requirements for the Importation of Live Crustaceans and Molluscs, or from the water area or aquaculture facility of origin where the basic biosecurity measures are implemented.</p> <p><input type="checkbox"/> 2. Thirty days prior to the exportation of live live crustaceans and molluscs, samples have been collected from the water area or aquaculture facility of origin in accordance with the OIE Aquatic Manual. The samples have been tested with negative results for diseases listed in the Attached tables of the Requirements by laboratory that is designated by the exporting country and using the methods described in the OIE Aquatic Manual.</p>	

CM-1

Export Live Crustaceans and Molluscs to Taiwan for Aquaculture or Rearing Purpose

Certificate reference number:

Results of quarantine inspection:

Disease name	Date of sample collection	Sampling amount	Name of the laboratory testing the samples	Methods of the tests	Results of the tests

C. For the sample collection and testing, if the test methods of listed diseases are not designated in the OIE Aquatic Manual, the test methods of the diseases that have been published in international science journals shall be used.

D. Three days prior to the shipment from the water area or aquaculture facility of origin, the live crustaceans and molluscs have been inspected and found healthy and free from infestation of ectoparasites or clinical signs of any communicable disease.

Signature of Certifying Official:

Name of Certifying Official in block letters:

Authority of Issuance:

Place of Issuance:

Date of Issuance:

Official Stamp:

CM-1

Lampiran 5.

Format sertifikat kesehatan untuk pengiriman krustasea dan moluska hidup ke Taiwan untuk tujuan konsumsi

Export Live Crustaceans and Molluscs to Taiwan for Human Consumption

Veterinary Certificate for the Export of Live Crustaceans and Molluscs to Taiwan For Human Consumption

Part I: Details of dispatched consignment	A. Exporter: Name: Address:	B. Certificate reference number:	
		C. Competent Authority:	
	D. Importer: Name: Address:		
	E. Country of export:		
	F. Country of destination:		
	G. The water area or aquaculture facility of origin: Name: Address:		
	H. Quantity and total weight:	I. Date of departure from the water area or aquaculture facility of origin:	
	Species (Scientific name)	Common name	Age or stage
	1.		
	2.		
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

CM-2

Export Live Crustaceans and Molluscs to Taiwan for Human Consumption

Part II: Animal Health Information		Certificate reference number:
	<p>The undersigned Certifying Official certifies that the animal(s)/gametes describes above satisfy(es) the following requirements:</p> <p>Live Crustaceans and Molluscs for human consumption purpose:</p> <p>A. The importation of live crustaceans and molluscs for human consumption shall comply with following conditions (please mark as “X” as applicable):</p> <p><input type="checkbox"/> 1. The following basic biosecurity measures are implemented in the water area or aquaculture facility of origin for at least previous two years:</p> <p>(1) The listed diseases in the Attached table of the Quarantine Requirements for the Importation of Live Crustaceans and Molluscs are notifiable to the competent authority of the exporting country.</p> <p>(2) The water area or aquaculture facility of origin has been subjected to an official fish health surveillance scheme according to the procedures described in the OIE Aquatic Manual and is certified that the water area or aquaculture facility of origin is free from the listed diseases in the Attached tables of the Quarantine Requirements for the Importation of Live Crustaceans and Molluscs for at least the previous two years.</p> <p><input type="checkbox"/> 2. Thirty days prior to the exportation of live crustaceans and molluscs, samples have been collected from the water area or aquaculture facility of origin accordance with the OIE Aquatic Manual. The samples have been tested with negative results for diseases listed in the Attached table of the Quarantine Requirements for the Importation of Live Crustaceans and Molluscs by laboratory that is designated by the exporting country and using the methods described in the OIE Aquatic Manual.</p>	

CM-2

Export Live Crustaceans and Molluscs to Taiwan for Human Consumption

Certificate reference number:

Results of quarantine inspection:

Disease name	Date of sample collection	Sampling amount	Name of the laboratory testing the samples	Methods of the tests	Results of the tests

- B. For the sample collection and testing, if the test methods of listed diseases are not designated in the OIE Aquatic Manual, the test methods of the diseases that have been published in international science journals shall be used.
- C. The importation of live crustaceans and molluscs for human consumption have been complied with the article 11 of Act Governing Food Sanitation.

Signature of Certifying Official:

Name of Certifying Official in block letters:

Authority of Issuance:

Place of Issuance:

Date of Issuance:

Official Stamp:

CM-2